

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Jus buah nanas (*Ananas comosus* L.) merupakan minuman yang terbukti memiliki efek analgesik. Selama konsumsi jus buah nanas, ada kemungkinan mengkonsumsi obat sintesis juga sehingga interaksi dapat terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praperlakuan jus buah nanas terhadap daya analgesik parasetamol pada mencit putih betina.

Jenis penelitian ini adalah eksperimental murni rancangan acak lengkap pola satu arah. Digunakan subjek uji mencit putih betina, dibagi acak menjadi 10 kelompok. Kelompok I: kontrol negatif, kelompok II: kontrol positif, kelompok III-VI: kontrol perlakuan, kelompok VII-IX: kelompok interaksi. Mencit kelompok interaksi diberikan jus nanas selama 1, 3, 5, dan 7 hari berturut-turut kemudian diberikan parasetamol. Digunakan asam asetat sebagai senyawa penginduksi nyeri. Data yang diamati adalah jumlah geliat selama 1 jam dan digunakan untuk menghitung % proteksi. Hasil perhitungan yang diperoleh dianalisis menggunakan Kolmogorov-Smirnov, dilanjutkan Anova satu arah dan uji Scheffe dengan taraf kepercayaan 95 %.

Diperoleh hasil berupa % proteksi. Kelompok kontrol positif 65,85 %. Kelompok interaksi jus buah nanas selama 1, 3, 5 dan 7 hari berturut-turut dengan parasetamol adalah 41,35; 50,40; 51,22; 65,85 %. Pada penelitian ini disimpulkan praperlakuan jus buah nanas dosis 3,75 g/kg BB tidak mempengaruhi daya analgesik parasetamol dosis 91 mg/kg BB.

Kata kunci : analgesik, jus buah nanas, parasetamol

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Pineapple juice (*Ananas comosus* L.) was a drink which was proven as analgesic. During pineapple juice consumption, it was possible we consumed synthetic medicine too. Interaction can happen between pineapple juice and medicine. The aim of this study was to know influence of pineapple juice on analgesic effect of paracetamol in female mice.

This research was pure experimental study using one way completely random design. This design used 60 mice which were divided into 10 groups. Group I: negative control, II: positive control, III-VI: pretreatment control groups, VII-X: interaction groups. Mice in interaction groups were given pineapple juice during 1, 3, 5 and 7 days, then paracetamol was given. Acetat acid was used as chemical stimulation. Number of writhing was used to calculate % protection. Calculation result was analyzed using Kolmogorov-Smirnov test. It was continued using one way anova and Scheffe test with 95 % confidence level.

Control positive group was 65,85 %. Interaction groups which were given pineapple juice during 1, 3, 5, and 7 days before paracetamol giving, were 41,35; 50,40; 51,22; 65,85 %. It was concluded that pineapple juice 3,75 g/kg BW didn't influence analgesic effect of paracetamol 91 mg/kg BW in female mice.

Key words : analgesic, pineapple juice, paracetamol